

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DIRUMAH

Nurul Setiani¹, Halimah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin

Email: nurulsetiani@unimar.ac.id

Abstrak

Dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskripsi. Sumber data yang digunakan adalah wawancara dengan narsum, dan data dievaluasi dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penemuan ini tentang menyangkut peran orang tua terutama single parent dalam membesarkan anak nya. Pendidikan anak merupakan bagian penting dari perkembangan anak. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan anak adalah peran orang tua. Dalam pengabdian masyarakat ini lebih di fokus kan peran orang tua single parent dalam Pendidikan anak dirumah. Selain bekerja, orang tua single parent juga harus mampu membagi waktu nya untuk seorang anaknya. Peran juga mencakup berbagai perilaku, tugas, dan fungsi yang diharapkan seseorang lakukan dalam kegiatan atau interaksi sosial. Misalnya, dalam konteks keluarga, peran orang tua mencakup memberikan kasih sayang, perlindungan, dan bimbingan kepada anak-anak mereka, sementara dalam konteks pekerjaan, peran seorang manajer mungkin mencakup pengambilan keputusan, pengaturan sumber daya, dan pembimbingan kepada bawahannya.

Kata Kunci: peran orangtua, Pendidikan anak, rumah

Abstract

In this community service, a qualitative and descriptive research approach is used. The data source used was interviews with Narsum, and the data was evaluated using a descriptive analysis approach. This finding concerns the role of parents, especially single parents, in raising their children. Children's education is an important part of children's development. One of the key factors in a child's educational success is the role of parents. In this community service, the focus is more on the role of single parents in children's education at home. Apart from working, single parents must also be able to divide their time with their child. Roles also include various behaviors, tasks, and functions that a person is expected to perform in activities or social interactions. For example, in a family context, a parent's role includes providing love, protection, and guidance to their children, while in a work context, a manager's role may include decision making, organizing resources, and mentoring subordinates.

Keywords: role of single parent, children's education, home

PENDAHULUAN

Pendidikan anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang berperan dalam membimbing dan mendidik anak agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan taat beribadah kepada Allah SWT. Keberhasilan anak di masyarakat sangat dipengaruhi oleh keberhasilannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah, karena pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting.

Para ahli pendidikan umumnya berpendapat bahwa pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama. Disebut pertama karena dalam keluarga, anak pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan, dimulai sejak mereka bayi hingga mulai bersosialisasi di lingkungan luar keluarga. Disebut utama karena sebagian besar kehidupan anak berlangsung di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan yang diberikan oleh keluarga.

Setiap keluarga memiliki perannya masing-masing, termasuk peran seorang ibu. Ketika peran ibu tidak ada dalam keluarga, ayah mengambil alih peran merawat anak dan mengurus rumah tangga, seperti yang biasanya dilakukan oleh ibu. Sebaliknya, ketika peran ayah dalam keluarga, seperti mencari nafkah dan melindungi keluarga, tidak ada, ibu yang mengambil alih tanggung jawab tersebut. Kehilangan peran ayah dalam keluarga menyebabkan ibu harus menjalankan peran ganda, begitu pula sebaliknya, kehilangan peran ibu menyebabkan ayah harus menjalankan peran ganda.

Single parent adalah orang tua tunggal yang juga merupakan bagian dari dinamika sosial masyarakat. Di Indonesia, jumlah single parent cukup banyak, baik karena perceraian maupun kematian pasangan, sehingga salah satu orang tua harus mengambil peran dalam mendidik dan membesarkan anak-anak mereka sendirian. Baik ibu maupun ayah yang menjalani peran ganda ini menghadapi tantangan tersendiri.

Tidak ada yang menginginkan menjadi orang tua tunggal. Setiap orang tentunya menginginkan keluarga yang bahagia dan lengkap. Namun, takdir kadang memiliki rencana berbeda. Dalam kenyataannya, tidak selalu mungkin untuk mempertahankan atau mencapai keadaan ideal ini. Karena berbagai alasan, banyak orang tua yang harus merawat, mengasuh, dan mendidik anak-anak mereka sendirian. Salah satu tugas penting dalam peran ini adalah mendidik anak untuk membentuk karakter. Pendidikan karakter sangat penting karena karakter yang sesuai dengan nilai dan norma sosial memungkinkan anak diterima dengan baik dalam masyarakat. Pendidikan karakter diartikan sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk mendidik dan mengembangkan potensi dalam diri seseorang (Agung, Alfa, Denny, 2022:89). Dalam perkembangan saat ini, proses pembentukan karakter dapat terjadi melalui informasi yang diperoleh anak dari berbagai media, termasuk media digital. Pendidikan karakter pada anak dalam pembelajaran digital dapat dimulai dari lingkungan keluarga, dengan peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan dan mengawasi anak (Stevany, Septi 2020:434).

TINJAUAN LITERATUR

Menurut (Amallia & Unaenah, 2018) yang berjudul "Peran Orang Tua Tunggal (Bapak Atau Ibu) Dalam Mendidik Dan Mengasuh Anak Di Kelurahan Gondrong" hasil nya peran orang tua tunggal dalam mendidik dan mengasuh anak di Kelurahan Gondrong sangatlah penting dan kompleks. Orang tua tunggal harus mampu menggantikan peran pasangan hidupnya, memenuhi kebutuhan anak secara fisik, emosional, dan psikologis, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengasuh anak.

Menurut (Astafi, 2024) yang berjudul "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Single Parent Berdasarkan Kajian Kisah Maryam dan Isa dalam Surat Maryam Ayat 16-40" hasil nya menunjukkan bahwa konsep dasar Pendidikan Islam, berupa nilai-nilai akidah, syariat dan akhlak. Pendidikan Akidah yang dikandung dalam surat Maryam ini adalah keharusan mempercayai adanya rukun iman, yang berupa percaya pada Allah, malaikat, rosul serta nabi, kitab-kitab, hari kiamat dan yang terakhir qada-qadar.

Artikel Pengabdian yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Proses Pendidikan Anak Usia Dini di RA. Pozuhra" dengan hasil nya penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk terus mendorong keterlibatan orang tua dalam setiap aspek pendidikan anak, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung bagi perkembangan anak usia dini (Pujilestari Santi, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat adalah kualitatif deskriptif. Deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan situasi yang terjadi pada seseorang atau sekelompok orang. Teknik ny yang digunakan ialah: menyampaikan materi/pengalaman nya, tanya jawab dan dokumentasi. Disamping itu juga studi literatur yang berkaitan dengan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh narsum juga sebagai data dukungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga adalah unit dasar masyarakat yang sangat penting. Keluarga terbentuk melalui interaksi antara laki-laki dan perempuan yang hidup bersama untuk waktu yang cukup lama, serta bertujuan untuk memiliki dan membesarkan anak. Beberapa tugas dalam keluarga dijalankan oleh anggota keluarga, terlepas dari tingkat sosial ekonomi mereka.

Struktur keluarga dimulai dari pasangan suami istri dan berkembang dengan kehadiran anggota baru, terutama anak-anak. Struktur ini menghasilkan berbagai status dan peran dalam keluarga. Dengan menjalankan peran sesuai status, hambatan dapat diminimalkan dan tujuan dalam keluarga dapat lebih mudah dicapai.

Orang tua tunggal perlu menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya dan aktif terlibat dalam proses belajar dan pengasuhan. Dukungan dari keluarga, lingkungan sekitar, serta program-program yang tersedia juga dapat membantu orang tua tunggal dalam menjalankan peran mereka dengan lebih baik.

Meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan, menjadi orang tua tunggal juga bisa membawa kebahagiaan dan kebanggaan. Anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta memiliki ikatan yang kuat dengan orang tua tunggal mereka. Orang tua tunggal juga bisa merasa bangga atas prestasi yang dicapai oleh anak-anaknya dan merasa puas karena telah memberikan yang terbaik bagi mereka.

Orang tua tunggal adalah ayah atau ibu yang berperan sebagai kepala keluarga sekaligus menjalankan tugas rumah tangga. Dalam keluarga ini, hanya satu orang tua yang bertanggung jawab sebagai ayah atau ibu, baik secara legal, ilegal, maupun religius. Bagi perempuan, menjalankan peran sebagai ibu saja sudah melibatkan banyak aktivitas dalam rumah tangga. Namun, sebagai orang tua tunggal atau single parent, tugas tersebut bertambah karena mereka juga harus menjadi kepala keluarga dan pencari nafkah utama. (Sri & Hayat, 2022: 252). Sebaliknya, seorang laki-laki yang menjadi ayah tunggal juga harus merangkap peran sebagai ibu. Pola asuh dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua lengkap dan orang tua tunggal tentu berbeda.

Walaupun sebagai orang tua tunggal cara mengasuh anak juga sangat penting. Karena akan membentuk karakter anak tersebut nantinya. Mengasuh anak adalah cara mengajar dan membesarkan mereka, terutama dalam hal disiplin, pengetahuan, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang percaya diri, bertanggung jawab, dan mandiri. Cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Orang tua yang demokratis cenderung mengatur perilaku anak mereka secara rasional, dengan menjelaskan berbagai hal kepada mereka. Gaya pengasuhan ini menekankan pendekatan yang pragmatis, di mana terdapat proses memberi dan menerima yang dapat menghasilkan kesepakatan yang adil sambil mempertahankan

otonomi dan kebahagiaan. Sebaliknya, orang tua yang otoriter berusaha membentuk, mengatur, dan menilai sikap serta tindakan anak mereka sesuai dengan norma yang telah mereka tetapkan, sering kali menggunakan hukuman untuk mengatur tingkah laku anak. Orang tua otoriter cenderung menghukum anak secara fisik, menuntut kepatuhan tanpa keraguan, bersikap tegas dan emosional, serta menolak perilaku anak yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Dalam pola asuh ini, orang tua menetapkan peraturan secara ketat dan sepihak, sering kali dengan pendekatan yang diktator, menekankan wibawa, dan menuntut ketaatan mutlak (Yustika, Subhan, Reni, 2022:8).

Orang tua tunggal dapat dianggap sebagai manusia seutuhnya jika mereka mampu bertahan dalam kondisi kritis yang dihadapi, terutama dalam menanggung beban keluarga dan anak-anak. Peran orang tua tunggal harus konsisten dengan tanggung jawab yang mereka emban. Meskipun mengalami kehilangan anggota keluarga atau pasangan, hal ini tidak seharusnya menyebabkan hilangnya semangat dan energi dalam menghadapi kehidupan yang tidak lengkap, sesuai dengan keadaan yang mereka alami.

Peran orang tua tunggal bukan hanya dalam melayani keluarga dan anak-anaknya, mendidik mereka, mengajarkan nilai-nilai moral, dan menanamkan keteguhan iman kepada Tuhan. Orang tua tunggal juga memiliki peran yang lebih luas dalam menavigasi realitas sosial. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki nilai lebih dalam konteks sosial, sesuai dengan kemampuan mereka. Khususnya bagi perempuan yang sudah berkeluarga, analisis gender menyebut mereka sebagai sosok multitalenta. Kehormatan, martabat, dan derajat seorang istri, terutama yang berstatus sebagai orang tua tunggal, ditentukan oleh kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, baik dalam kehidupan sosial maupun keluarga.

KESIMPULAN

Dalam keluarga dengan single parent perempuan, pendidikan anak dilakukan dengan berbagai cara, termasuk memberikan nasihat, menjadi teladan, melakukan pengawasan, serta memberikan hukuman.

Ibu single parent sering menghadapi masalah dalam mendidik anak-anaknya, seperti anak yang malas belajar dan suka membantah saat diberi tahu. Kondisi ekonomi yang terbatas juga

menjadi kendala, menyebabkan biaya pendidikan anak sulit dipenuhi, dan terkadang mereka harus berhutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peran seorang single parent tidak hanya terbatas pada melayani keluarga dan anak-anak, mendidik mereka, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan keteguhan iman kepada Tuhan. Single parent juga memiliki peran yang lebih luas dalam mengelola realitas sosial, yang memungkinkan mereka memiliki nilai lebih di mata masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka. Khususnya bagi perempuan yang sudah berkeluarga, dalam analisis gender, mereka dianggap multitalenta. Kehormatan, martabat, dan status seorang istri, terutama sebagai single parent, ditentukan oleh kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi baik dalam kehidupan sosial maupun keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya, yang telah memberikan nasihat nasihat kepada saya, sampai saya bisa kuat sampai sekarang untuk membesarkan mendidik anak seorang diri.

Saya mengucapkan terima kasih kepada anakku yang selalu menjadi anak sholeh dan kebanggaan ibu dan nenek kakek.

Saya mengucapkan terima kasih kepada saudara dan teman teman yang selalu memberikan nasihat juga dukungan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133. <https://jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133.
- Astafi, R. (2024). Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Single Parent Berdasarkan Kajian Kisah Maryam dan Isa dalam Surat Maryam Ayat 16-40. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 91–109.
- Pujilestari Santi, M. S. (2023). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3131>
- Astafi, R. (2024). Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Single Parent Berdasarkan Kajian Kisah Maryam dan Isa dalam Surat Maryam Ayat 16-40. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 91–109

- Pujilestari Santi, M. S. (2023). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3131>.
- Batubara, I. K. (2018). *Peran Orang Tua Tunggal dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Ibu sebagai Orang Tua Tunggal di Kelurahan Semula Jadi Kota Tanjungbalai)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sri Desi, S dkk. (2022). STRATEGI NAFKAH PEREMPUAN SINGLE PARENT DALAM MEMPERTAHANKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. 13 (2), 251- 259.
- Tawa, A. B., Ventiko, V., & Parus, D. (2022). Peranan Keluarga Single Parent Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Paroki Maria Tak Bernoda Kepanjen. In *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(6), 173–177. <https://doi.org/10.56393/intheos.v1i6.545>.
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3, <https://adoc.pub/perjuangan-hidup-single-parent.html>
- Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa & Siti Khusniyati Sururiyah. (2019) Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo.
- Lorenza, D. D., Sya'adah, N., Fatimah, S., & Prasetya, B. (2023). PERAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TRIWUNG KIDUL KOTA PROBOLINGGO. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-35.